

## ABSTRACT

Hutabarat, Yohana Andrea (2024). *Students' Perception of the English Textbook 'Bahasa Inggris: Stop Bullying Now' For Eleventh Graders*. Yogyakarta: English Learning Education Study Program, Department of Language and Arts Education, Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University.

The effectiveness of learning materials significantly impacts student achievement. Brown (1995) and Barus Simanjuntak (2020) emphasize the importance of systematically organized instructional content in achieving educational goals. Although commercial learning materials are widely available, instructors must design and develop materials tailored to facilitate student engagement and learning. This study analyzes the perceptions of 11th-grade students at SMA Negeri 1 Banguntapan towards the government-issued English textbook "Bahasa Inggris: Stop Bullying Now," developed under the 2013 curriculum to align with modern 21st-century learning models.

A descriptive quantitative methodology was employed, involving 30 students from class XI. Data were collected through questionnaires to assess the textbook's effectiveness in terms of engagement, comfort, confidence building, communicative purpose, and knowledge facilitation.

The result shows that the textbook introduced fresh elements, with 33% of students rating novelty as good, 40% as very good, and 26.7% as excellent. Engaging visuals and mind maps enhanced the textbook's appeal, with 37% of students rating the element of surprise as good. The textbook's layout and white space facilitated a comfortable learning environment, with 47% of students rating organization highly. Stories with cultural value improved student connection, with 13 students finding the content relevant. Additionally, the textbook effectively supported communication skills, with 57% of students rating it very good for communicative purposes. Despite its strengths, the English textbook has several weaknesses. While generally well-received, 3% of students rated the visual design and ease of use poorly, indicating a need for improvement. The elements of surprise and creativity were ineffective for 17% of students, suggesting they may not engage all learners. The supportive approach was found insufficient by 7% of students, highlighting the need for a stronger support system. Additionally, 7% of students felt the assignments were overly difficult, indicating a need for better alignment with students' abilities. Lastly, some students did not find the content fully relevant, suggesting continuous adjustments to maintain engagement.

**Keywords:** learning material, students' perceptions, textbook

## ABSTRAK

Hutabarat, Yohana Andrea (2024). *Persepsi Siswa terhadap Buku Teks Bahasa Inggris 'Bahasa Inggris: Stop Bullying Now' untuk Siswa Kelas Sebelas*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Efektivitas bahan ajar memiliki dampak signifikan terhadap pencapaian belajar siswa. Brown (1995) dan Barus Simanjuntak (2020) menekankan pentingnya konten instruksional yang disusun secara sistematis dalam mencapai tujuan pendidikan. Meskipun bahan ajar komersial tersedia secara luas, pengajar harus merancang dan mengembangkan bahan yang disesuaikan untuk memfasilitasi keterlibatan dan pembelajaran siswa. Studi ini menganalisis persepsi siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Banguntapan terhadap buku teks bahasa Inggris yang diterbitkan oleh pemerintah "Bahasa Inggris: Stop Bullying Now," yang dikembangkan sesuai dengan kurikulum 2013 untuk menyesuaikan dengan model pembelajaran abad ke-21 yang modern.

Metodologi kuantitatif deskriptif digunakan dalam penelitian ini, yang melibatkan 30 siswa dari kelas XI. Data dikumpulkan melalui kuesioner untuk menilai efektivitas buku teks dalam hal keterlibatan, kenyamanan, pembangunan kepercayaan diri, tujuan komunikatif, dan fasilitasi pengetahuan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa buku teks memperkenalkan unsur-unsur segar, dengan 33% siswa menilai kebaruan sebagai baik, 40% sebagai sangat baik, dan 26,7% sebagai sangat baik. Visual yang menarik dan peta pikiran meningkatkan daya tarik buku teks, dengan 37% siswa menilai elemen kejutan sebagai hal yang baik. Tata letak buku teks dan ruang kosong memfasilitasi lingkungan belajar yang nyaman, dengan 47% siswa menilai organisasi dengan tinggi. Cerita dengan nilai budaya meningkatkan hubungan siswa, dan 13 siswa menganggap konten tersebut relevan. Selain itu, buku teks ini secara efektif mendukung keterampilan komunikasi, dengan 57% siswa menilai buku tersebut sangat baik untuk tujuan komunikatif. Meskipun mempunyai kelebihan, buku teks bahasa Inggris mempunyai beberapa kelemahan. Meskipun secara umum diterima dengan baik, 3% siswa menilai desain visual dan kemudahan penggunaannya buruk, sehingga menunjukkan perlunya perbaikan. Elemen kejutan dan kreativitas tidak efektif bagi 17% siswa, hal ini menunjukkan bahwa elemen tersebut mungkin tidak melibatkan semua siswa. Pendekatan suportif ditemukan tidak memadai oleh 7% siswa, hal ini menunjukkan perlunya sistem pendukung yang lebih kuat. Selain itu, 7% siswa merasa tugas yang diberikan terlalu sulit, yang menunjukkan perlunya penyesuaian yang lebih baik dengan kemampuan siswa. Terakhir, beberapa siswa tidak menganggap konten tersebut sepenuhnya relevan, sehingga menyarankan penyesuaian terus-menerus untuk mempertahankan keterlibatan.

**Kata kunci:** buku teks, materi pembelajaran, persepsi siswa